

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN MUTU KEGIATAN  
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
(Studi pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuranji Padang)**

**TESIS**



*Oleh*

**RINA YULITRI  
NIM. 10698**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRACT

**Rina Yulitri. 2011. The Relationship between Learning Motivation and the Quality of Learning Activity toward the Student Achievement in Mathematics. (A case study in Public Madrasah Tsanawiyah (MTsN) students Kuranji Padang). Thesis. Graduate Program. State University of Padang.**

Based on a pre-observation on the students' achievement on Mathematics quiz of 2<sup>nd</sup> semester 2009/2010 in a MTsN Padang, it was noticed that the students' achievement was lower compare to other subjects such as Bahasa Indonesia, English and Science. The purposes of this research are to disclose: 1. The relationship between the learning motivation on the students' achievement; 2. The relationship between the quality of learning activity on the students' achievement; 3. Simultaneously, the learning motivation and the quality of learning activity toward the students' achievement in Mathematics. Three hypotheses were have been tested: 1. There is a relationship between the learning motivation and the students' achievement; 2. There is a relationship between the quality of learning activity and the students' achievement; and 3. Simultaneously, there is a relationship between learning motivation and the quality of learning activity toward the students' achievement in Mathematics.

The population of this research was 650 MTsN students and 224 of them were simple randomly selected as sample. A questionnaire has been developed to collect data whose validity and reliability had been tested. The data on the students' achievement were collected by teachers' test. The data were analyzed by regression techniques.

Based on the data analysis, it was found that: (1) there is a significant relationship between learning motivation and the students' achievement in Mathematics. (2) there is a significant relationship between the quality of learning activity and the students' achievement in Mathematics; and (3) simultaneously, there is a significant relationship between learning motivation and the quality of learning activity and the students' achievement. The conclusions of this research shows that the two variables, learning motivation and the quality of learning activity plays an important role on the students' achievement beside other factors which are not involve in this research. It suggested to guidance and counseling teachers to create their instructional design or program which can enhance the students' motivation as well as to improve the quality of learning activities.

## ABSTRAK

**Rina Yulitri. 2011. Hubungan Motivasi Belajar dan Mutu Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuranji Padang). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan data yang penulis peroleh terhadap hasil nilai rata-rata evaluasi Ulangan Harian Semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 pada salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri kota Padang diperoleh perbedaan antara hasil belajar matematika dengan hasil belajar mata pelajaran lainnya seperti; Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa; 2. Hubungan mutu kegiatan belajar dengan hasil belajar matematika siswa; dan 3. Hubungan motivasi belajar dan mutu kegiatan belajar secara bersama dengan hasil belajar matematika siswa. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: 1. Motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar matematika siswa; 2. Mutu kegiatan belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar matematika siswa; 3. Motivasi belajar dan mutu kegiatan belajar secara bersama memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar matematika siswa.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN Kuranji Padang yang berjumlah 650 orang. Jumlah sampel sebanyak 224 orang yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket yang sudah valid dan reliabel. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik regresi.

Berdasarkan hasil penelitian, terungkap : (1) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa; (2) terdapat hubungan yang signifikan antara mutu kegiatan belajar dengan hasil belajar matematika siswa; dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan mutu kegiatan belajar secara bersama dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan mutu kegiatan belajar memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru pembimbing dan menjadi acuan dalam penyusunan program bimbingan dan konseling. Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan kepada guru pembimbing dengan berkerjasama dengan guru matematika untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan mutu kegiatan belajar matematika siswa.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **”Hubungan Motivasi Belajar dan Mutu Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuranji Padang)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2011

Saya yang menyatakan

**Rina Yulitri**

NIM: 10698

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah S.W.T atas berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Hubungan Motivasi Belajar dan Mutu Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuranji Padang)**”. Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan rasa terima kasih dan syukur, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd. selaku Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, saran, masukan, dan kritikan yang membangun untuk kebaikan tesis ini.
2. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
3. Prof. Dr. Yahya Jaya, M. Ag selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan untuk perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.
4. Dr. Syahniar, M. Pd., Kons. selaku penguji sekaligus sebagai ahli yang melakukan *judgement* instrument penelitian serta memberikan dukungan, arahan serta semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Prof. Dr. Jalius Jama, Ph.D. selaku penguji yang telah memberikan saran dan motivasi sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
6. Dr. Mudjiran, M.S., Kons dan Drs. Erlamsyah M.Pd., Kons. selaku ahli yang melakukan *judgement* instrumen penelitian serta memberikan dukungan terhadap proses penyelesaian tesis ini.
7. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.

8. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
9. Kepala MTsN Kuranji Kota Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
10. Bapak dan Ibu guru serta segenap karyawan di MTsN Kuranji Kota Padang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.
11. Untuk kedua orang tuaku terkasih (Syafri. R, S.Ag dan Nurjanah, M), suamiku tercinta (Afrizal, S.PdI, M. Si), kedua permata hatiku (Nasywa dan Fayyadh), Kedua mertuaku (Asram dan Jusmanidar) dan keluarga besarku di Padang dan Barulak, terima kasih atas semua dukungan moril dan materil, semua cinta, doa, kasih sayang dan kepercayaan yang telah diberikan kepada peneliti.
12. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2008 untuk semua dukungan moril yang telah diberikan dalam penulisan tesis ini.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2011

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRACT .....	ii
ABSTRAK .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Motivasi Belajar.....	11
2. Mutu Kegiatan Belajar.....	15
3. Hasil Belajar.....	21
4. Hubungan Motivasi dan Mutu Kegiatan dengan Hasil Belajar.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	26
D. Hipotesis.....	28

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	29
	B. Populasi dan Sampel .....	29
	C. Definisi Operasional .....	31
	D. Pengembangan Instrumen .....	31
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
	F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Data.....	41
	B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	43
	C. Pengujian Hipotesis.....	46
	D. Pembahasan.....	50
	E. Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN</b>	
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Implikasi.....	62
	C. Saran.....	66
	<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Matematika.....	33
2. Kisi-kisi Instrumen Mutu Kegiatan Belajar Matematika.....	34
3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Keseluruhan Siswa.....	41
4. Distribusi Frekuensi Mutu Kegiatan Belajar Keseluruhan Siswa.....	42
5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Keseluruhan Siswa.....	42
6. Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2 dan Y.....	44
7. Hasil Uji Linearitas Variabel X1 dan Y.....	45
8. Hasil Uji Linearitas Variabel X2 dan Y.....	46
9. Hasil Analisis Korelasi Variabel X1 dengan Variabel Y.....	46
10. Hasil Analisis Korelasi Variabel X2 dengan Variabel Y.....	47
11. Hasil Analisis Korelasi Variabel X1, X2 dengan Variabel Y.....	48
12. Hasil Ringkasan ANOVA untuk Uji Signifikansi.....	49
13. Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel X1, X2 dengan Variabel Y .....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Rata-Rata Hasil Ulangan Harian Semester II Tahun Pelajaran 2009/ 2010 .....	5
2. Kerangka Pemikiran .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Tabulasi Data dan Uji Coba.....	71
II. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	74
III. Tabulasi Data Penelitian.....	83
IV. Pengujian Persyaratan Hipotesis.....	113
V. Pengujian Hipotesis.....	117
VI. Program Bimbingan dan Konseling.....	120
VII. Surat-Surat.....	136

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut dapat terlihat bahwasanya pendidikan merupakan sebuah proses yang sangat mulia. Pendidikan merupakan upaya strategis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu pendidikan dan manusia merupakan dua hal yang tidak boleh dipisahkan. Melalui pendidikan ilmu dan teknologi dapat dikuasai oleh manusia.

Melalui pendidikan manusia dapat memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengaktualisasikan semua potensi yang dimiliki anak untuk membentuk kepribadiannya, oleh karena itu tujuan pendidikan adalah membekali siswa dengan pengetahuan, nilai-nilai (sikap) dan keterampilan sampai menjadi kompetensi bagi mereka (Mohd. Ansyar, 2006:1).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan melalui proses pembelajaran untuk mengembangkan aspek kemanusiaan dan potensi diri peserta didik, sehingga siswa nantinya dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut tidak hanya sarana dan fasilitas pendidikan saja yang diperlukan, akan tetapi adanya kerjasama yang baik dan partisipasi serta dukungan dari pihak lain terutama partisipasi dari orang tua.

Rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, merupakan salah satu dari permasalahan pendidikan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, baik dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, sarana pendidikan serta perbaikan manajemen sekolah.

Melihat perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi yang juga semakin hebat maka munculah persaingan dalam bidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh dalam menghadapi persaingan tersebut adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang fundamental. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dilalui siswa sebagai peserta didik.

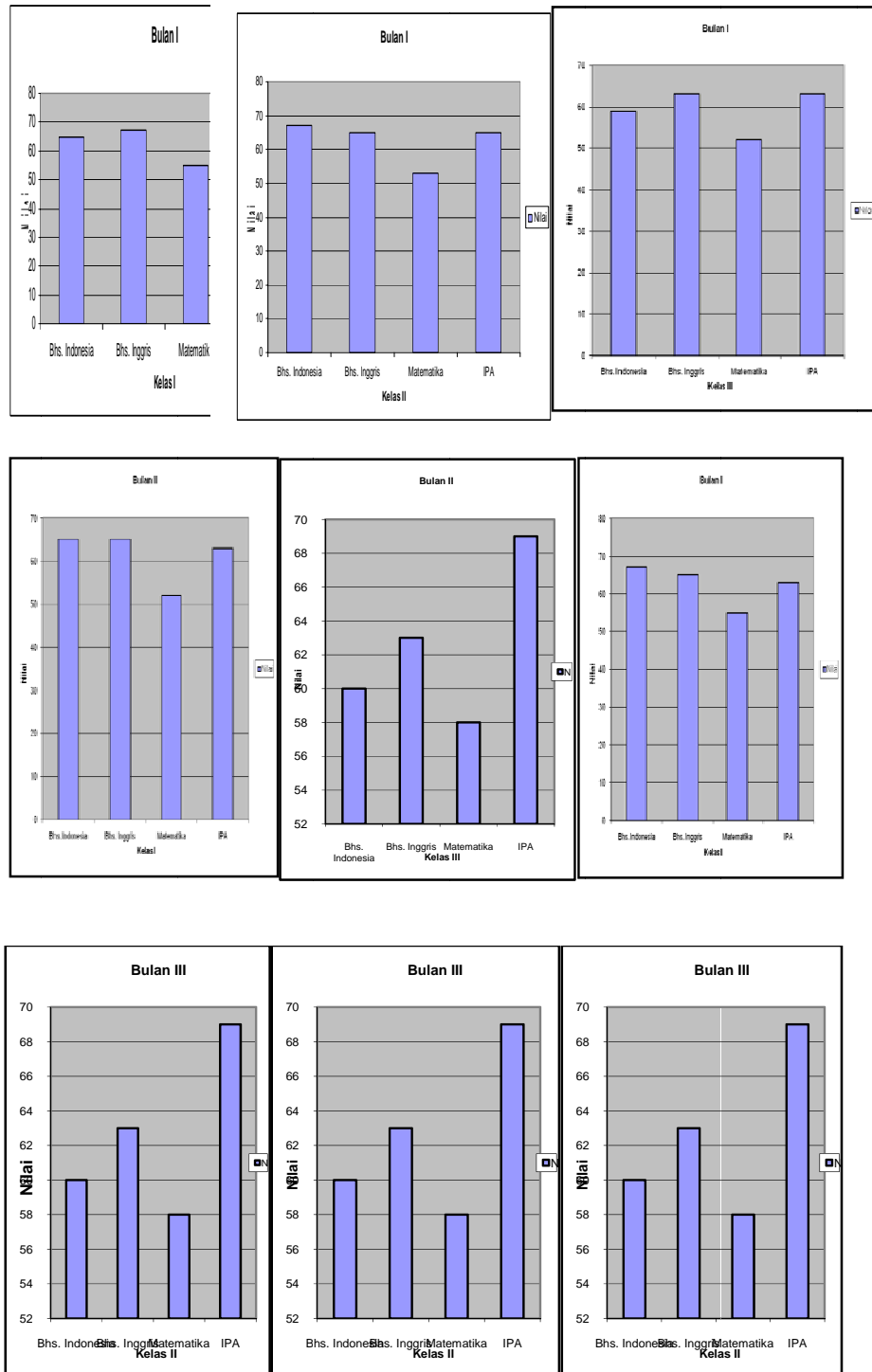
Dalam kegiatan pembelajaran memerlukan banyak pengetahuan dalam mengarahkan dan menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan suatu kesalahan antara orang tua, guru dan siswa. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam hasil belajar siswa. Namun dalam upaya meraih hasil belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Selanjutnya, Winkel (1997:53) mengemukakan belajar adalah “suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap, dan perubahan itu bersifat secara relatif konstant.” Tujuan dari usaha belajar adalah untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Salah satu indikator yang menunjukkan pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang optimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Menurut Wasty Soemanto (2006:169) pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya merupakan hal yang penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil belajar yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik

masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal.

Sehubungan dengan hasil belajar siswa beberapa tahun belakangan ini, muncul beberapa fenomena atau gejala-gejala yang memprihatinkan, seperti: mutu belajar siswa yang rendah yang terlihat pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diperoleh siswa pada masing-masing mata pelajaran yang belum memenuhi standar kelulusan, misalnya pada mata pelajaran Matematika, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa adalah 70. Kemudian, nilai yang diperoleh siswa saat ujian dibawah rata-rata yang diharapkan atau lulus dengan nilai yang pas-pasan. Masih banyak siswa yang bermasalah dalam memahami materi pembelajaran, sehingga siswa sering tidak membuat tugas sekolah/ pekerjaan rumah yang diberikan guru karena ketidaktahuan mereka dengan materi pembelajaran tersebut.

Dari data yang penulis peroleh terhadap hasil nilai rata-rata evaluasi Ulangan Harian Semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 pada salah satu Madrasah Tsanawiyah Kota Padang pada bulan I, II, dan III diperoleh bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Matematika dengan hasil belajar mata pelajaran yang lainnya (seperti terlihat pada grafik di bawah ini):



**Grafik.1. Nilai Rata-Rata Hasil Ulangan Harian Semester II Tahun Pelajaran 2009/2010**



Dari Grafik di atas terlihat dari empat mata pelajaran yang di Ujian Nasional (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA), nilai mata pelajaran matematika siswa kelas VII, VIII, dan IX pada sekolah tersebut selalu mendapatkan nilai yang rendah pada bulan I, II, dan III. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru di salah satu Madrasah kota Padang pada Bulan April 2010 mengakui tentang kondisi tersebut dimana hasil belajar matematika sering berada pada posisi terendah dari mata pelajaran lain, sehingga hal ini mempengaruhi siswa dalam belajar mata pelajaran IPA yang ada kaitannya dengan mata pelajaran Matematika.

Sehubungan dengan hal ini, hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap daftar absensi siswa kelas IX selama kegiatan belajar tambahan sore pada salah satu Madrasah kota Padang pada bulan Februari tahun 2010 menunjukkan banyak siswa yang absen/ tidak hadir pada mata pelajaran Matematika, yaitu sebanyak 12 orang. Sementara pada mata pelajaran IPA sebanyak 8 orang, Bahasa Indonesia 5 orang dan Bahasa Inggris 6 orang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Fenomena hasil belajar matematika siswa yang rendah ini ada kaitannya dengan perilaku belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal ini terlihat dengan banyaknya siswa yang absen pada mata pelajaran matematika di kegiatan belajar tambahan sore yang diadakan sekolah. Sehubungan dengan hal ini, Centra dan Potter dalam Elliot, Kratochwill, Littlefield, dan Travers (1996:21) mengemukakan perilaku belajar siswa berkaitan dengan tiga hal utama, yaitu (1) karakteristik sekolah yang meliputi: ukuran luas sekolah,

keuangan, ratio guru dan siswa, fasilitas sekolah, lokasi sekolah, dan lain-lain, (2) karakteristik guru yang meliputi kualitas, pengalaman, bakat, pengetahuan tentang materi dan pembelajaran, nilai dan sikap, dan lain-lain dan (3) karakteristik siswa yang meliputi: bakat, pengetahuan, nilai, sikap, motivasi, mutu kegiatan belajar, lokus kendali, aspirasi, persepsi, dan lain sebagainya. Dengan demikian banyak faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa di sekolah.

Selanjutnya, ada dua faktor yang berkaitan langsung dengan hasil belajar siswa di sekolah, yaitu: karakteristik siswa dan perilaku belajar siswa (Centra dan Potter, dalam Elliot, Kratochwill, Littlefield, dan Travers, 1996:21). Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh bagaimana perilaku belajar siswa itu sendiri. Jika perilaku belajarnya positif maka hasil belajarpun akan baik, sebaliknya jika perilaku belajar siswa negatif maka hasil belajarnya pun akan rendah. Dengan demikian, tinggi rendahnya hasil belajar siswa dan positif atau negatifnya perilaku belajar siswa di kelas berkaitan langsung dengan karakteristik siswa tersebut, misalnya: siswa tidak pernah mencatat pelajaran atau sering tidak membuat pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru mata pelajaran, sering keluar kelas disaat jam pelajaran berlangsung, mengganggu teman yang sedang belajar, dan lain sebagainya. Perilaku-perilaku belajar siswa seperti ini ada kaitannya dengan karakteristik siswa dalam belajar, diantaranya motivasi belajar siswa dan mutu kegiatan belajar siswa. Pintrich, Marx dan Boyle, 1993 dalam Elliot, Kratochwill, Littlefield dan Travers

(2000:332) seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya akan meningkatkan energi yang ada dalam dirinya dan aktivitas yang dilakukannya.

Hasil belajar tinggi yang dicapai siswa di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan belajar siswa itu sendiri dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam ataupun di luar kelas. Selanjutnya, Prayitno (2008:5) mengatakan kemampuan belajar siswa ditentukan oleh keadaan prasyarat penguasaan materi pelajaran (P) yang menentukan siswa dalam memahami materi baru (lanjutan dari pelajaran sebelumnya), keterampilan belajar (T) yang meliputi keterampilan membaca, menulis, membuat catatan, keterampilan bertanya dan menjawab, berdiskusi, menggunakan perpustakaan, dan keterampilan menyiapkan diri dalam menghadapi ujian. Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar (S), kemampuan mengontrol dan mengoptimalkan diri (D) seperti perhatian, semangat belajar, minat, bakat, kemampuan, motivasi, kesehatan dan kondisi fisik lainnya. Mengatur lingkungan belajar dan sosio-emosionalnya (L) seperti lingkungan fisik maupun lingkungan yang berkaitan dengan orang lain. Keadaan PTSDL-nya ini akan sangat menentukan hasil kegiatan siswa di dalam belajarnya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas diketahui bahwa hasil belajar berkaitan dengan banyak faktor-faktor baik dari faktor kondisi sekolah, karakteristik guru, maupun dari karakteristik siswa itu sendiri. Mengingat banyaknya variabel yang berkaitan dengan hasil belajar, maka penelitian ini dibatasi pada variabel motivasi siswa dan mutu kegiatan belajar

(faktor karakteristik siswa). Dasar pertimbangannya terkait dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang ada kaitannya antara motivasi belajar dan mutu kegiatan belajar siswa terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Disamping itu, peneliti juga berpendapat bahwa motivasi dan mutu kegiatan belajar merupakan variabel yang sangat penting dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa, karena motivasi dan mutu kegiatan belajar siswa bisa secara langsung mempengaruhi perilaku belajar siswa dan hasil belajar di sekolah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika?
2. Bagaimana hubungan mutu kegiatan belajar dengan hasil belajar matematika siswa?
3. Bagaimanakah hubungan motivasi belajar dan mutu kegiatan belajar dengan hasil belajar matematika siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:

1. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.
2. Hubungan mutu kegiatan belajar dengan hasil belajar matematika siswa.
3. Hubungan motivasi belajar dan mutu kegiatan belajar dengan hasil belajar matematika siswa

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dan khazanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana tentang motivasi belajar, mutu kegiatan belajar dan hasil belajar siswa serta implikasinya terhadap bimbingan dan konseling.
- b. Bahan kajian dasar bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian ini.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan motivasi dan mutu kegiatan belajar sehingga akan berdampak pada perilaku siswa dalam belajar dan hasil belajar yang diperolehnya.
- b. Sebagai dasar penyusunan program bimbingan dan konseling bagi guru pembimbing.
- c. Menjadi masukan bagi guru pembimbing di sekolah dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terutama dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan mutu kegiatan belajar siswa.